

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Kabupaten Barito Kuala pada umumnya dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada khususnya Tahun Anggaran 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dalam mencapai Visi, Misi dan Tujuan Organisasi selama Tahun Anggaran 2020 dalam upaya lebih meningkatkan pelaksanaan pembangunan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

LKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas. Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala telah menerapkan metode Balanced Scorecard (BSC) sebagai alat manajemen kinerja. Performance Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran strategis (SS/KK) sebagaimana telah ditetapkan pada Peta Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 sebagai kontrak kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala telah menyusun Rencana Strategis untuk tahun anggaran 2018 - 2022 dan telah merealisasikan pada tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis dimaksud dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sesuai dengan visi misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Dengan membandingkan program dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tampak hasil yang telah dicapai adalah kurang lebih 99,30 % dari 100 % yang direncanakan. Ini berarti bahwa kinerja instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala tergolong berhasil karena berada dalam rantai interval pencapaian 99,99% sampai dengan 100%. Meskipun demikian, masih ada sejumlah sasaran yang tidak maksimal pencapaiannya dan ada kegiatan yang belum memperlihatkan out comes karena berada diluar kontrol dan ketersediaan indikator input berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang belum optimal. Sehubungan dengan tersebut maka pada tahun – tahun berikutnya out come dari kegiatan tersebut, Insya Allah akan terus dipantau dan diupayakan seoptimal mungkin agar indikator penilaian tersebut dapat lebih meningkat. Peningkatan indikator tersebut merupakan target utama karena nilai capaian lebih mendekati sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Langkah – langkah demikian dapat meningkatkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala pada masa – masa mendatang.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 2 |
| 1.1 LATAR BELAKANG..... | 2 |
| 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI..... | 3 |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI | 4 |
| 1.4 ISU STRATEGIS..... | 6 |
| 1.5 LANDASAN HUKUM..... | 7 |
| 1.6. SISTEMATIKA PENULISAN | 8 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA..... | 10 |
| 2.1 PERENCANAAN STRATEGIS..... | 10 |
| 2.2 PERJANJIAN KINERJA..... | 12 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 14 |
| 3.1 CAPAIAN KINERJA DISPERPUSIP | 15 |
| 3.2 PENGUKURAN EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SASARAN STRATEGIS | 17 |
| BAB IV PENUTUP | 37 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala adalah unsur pelaksana desentralisasi dibidang Perpustakaan dan Kearsipan dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangan Daerah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, globalisasi informasi dan perkembangan disegala bidang merupakan tuntutan dan tantangan tetapi sekaligus peluang bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Barito Kuala dalam melaksanakan pembinaan di bidang perpustakaan dan kearsipan. Pembinaan perpustakaan dan kearsipan harus dirancang secara menyeluruh, terpadu dan bersinambungan baik bidang kelembagaan, sumber daya manusia, sistem, penyediaan sarana dan prasarana maupun aspek lainnya.

Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebut bahwa Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran tanpa membedakan umum, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status ekonomi.

Kemudian dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan disebutkan bahwa untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, menjamin perlindungan kepentingan Negara dan hak-hak kependataan rakyat, serta mendinamiskan sistem kearsipan, diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip kaidah dan standar kearsipan sebagaimana dibutuhkan oleh suatu sistem penyelenggaraan kearsipan nasional yang andal.

Evaluasi pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja sebagai upaya perbaikan kinerja dimasa yang akan datang dengan perumusan strategi pemecahan masalah perlu selalu dilakukan sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara berkesinambungan.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Kedudukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas-Dinas.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas-Dinas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Perpustakaan dan Kearsipan.
- b) Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Perpustakaan dan Kearsipan
- c) Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- d) Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Perpustakaan dan Kearsipan
- e) Pengevaluasian atau pelaksanaan tugas di bidang Perpustakaan dan Kearsipan

- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

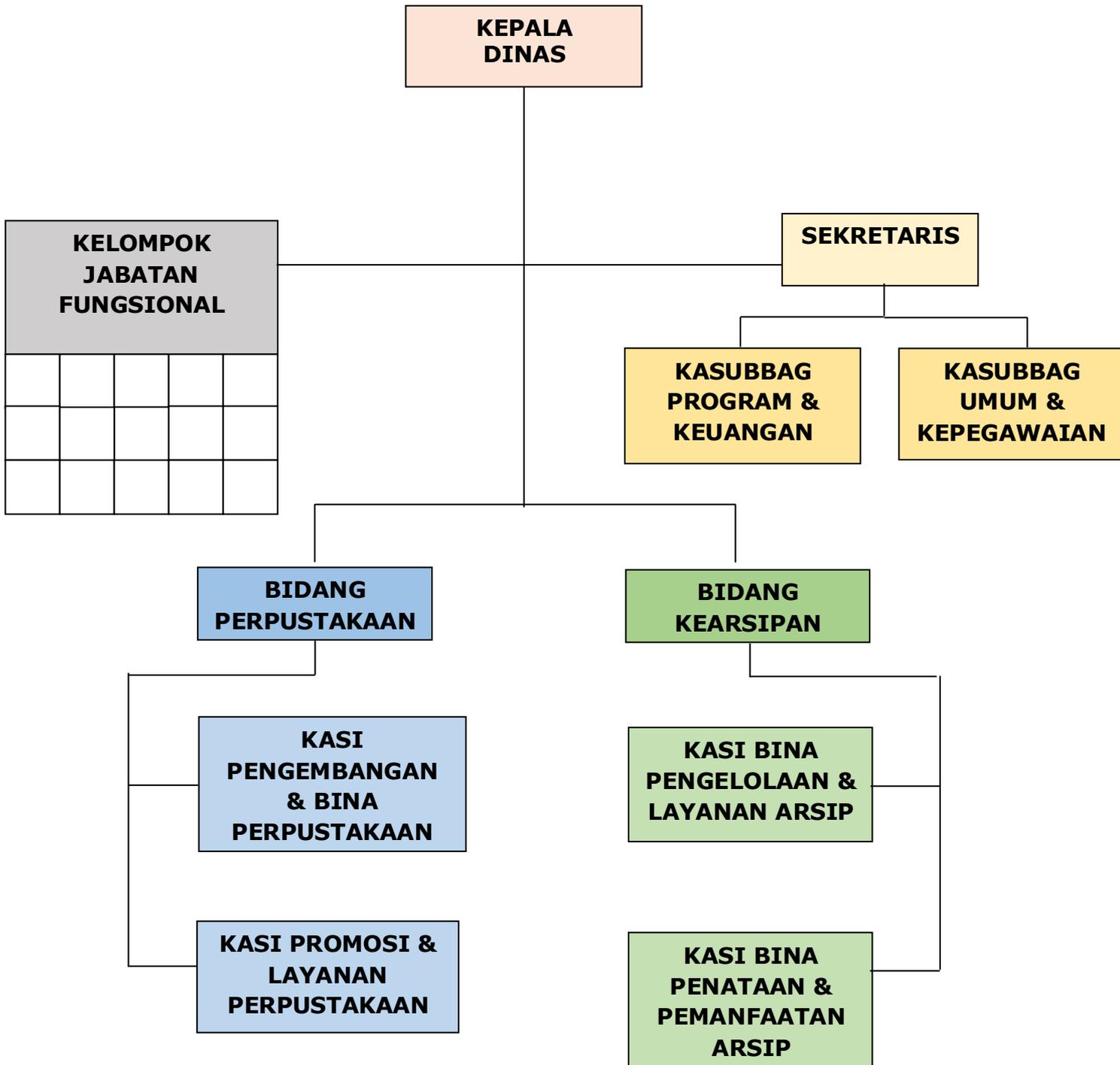
1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Sebagaimana telah disampaikan diatas, nomenklatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016, tanggal 3 Oktober 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas-Dinas yang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
 - 1). Sub. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset;
 - 2). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perpustakaan
 - 1). Seksi Promosi dan Layanan Perpustakaan
 - 2). Seksi Pengembangan dan Bina Perpustakaan
- d. Bidang Kearsipan
 - 1). Seksi Bina Pengelolaan dan Layanan Kearsipan
 - 2). Seksi Bina Penataan dan Pemanfaatan Arsip
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Sebagai gambaran, kami sajikan Bagan Oraganisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

**BAGAN ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN BARITO KUALA**



1.4 ISU STRATEGIS

Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Berikut beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian adalah:

1. Masih Rendahnya Minat Baca Masyarakat.

Kurangnya minat baca masyarakat di Kabupaten Barito Kuala, dikhawatirkan akan menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, diantara penyebabnya adalah karena masyarakat lebih memilih menonton TV dan berselancar di dunia maya (internet dan media sosial) dibandingkan dengan membaca buku. Dengan kata lain masyarakat lebih suka memanfaatkan WA, Facebook, Instagram atau Twitter serta fasilitas internet lainnya untuk berkomunikasi, mencari hiburan dan informasi yang dibutuhkan dibanding membaca buku apalagi datang ke perpustakaan. Begitu pula dengan belum membudayanya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini serta fasilitas yang tersedia belum memenuhi standar sebagaimana yang diinginkan.

2. Masih Belum Tertatanya Arsip Daerah

Permasalahan yang terkait dengan penataan arsip adalah masih kurangnya kepedulian SKPD terhadap pentingnya arsip, kurangnya SDM Pengelola Kearsipan di SKPD, dan prasarana gedung Depo Arsip belum memadai sebagai tempat penyimpanan arsip yang sesuai standar.

3. Terjadinya wabah/pandemi COVID-19

Terjadinya wabah COVID-19 yang dimulai sekitar bulan Maret 2020 sampai saat ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi, kemasyarakatan maupun pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan bagi seluruh SKPD. Dampak dari adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan:

- a. Terjadinya pengurangan anggaran untuk semua SKPD, termasuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pengurangan anggaran tersebut dialihkan untuk anggaran pencegahan dan penanganan penularan COVID-19 di wilayah Kabupaten Barito Kuala.

- b. Akibat pengurangan anggaran tersebut, beberapa program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dikurangi bahkan dibatalkan anggarannya, sehingga dengan demikian beberapa target yang merupakan indikator kinerja yang harus dicapai tidak bisa direalisasikan. Oleh karena itu sebagai penyesuaiannya maka beberapa target yang menjadi indikator kinerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diturunkan persentasenya dengan melakukan revisi pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017-2022.
- c. Menurunnya jumlah pengunjung ke Perpustakaan Daerah karena penerapan dan kebijakan protokol kesehatan.

1.5 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala ini berdasarkan pada amanat Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
2. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor: 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kabupaten Barito Kuala.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala terdiri dari 4 (empat) bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang, landasan hukum, Maksud dan tujuan, gambaran umum organisasi yang meliputi kedudukan dinas, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dan sumber daya pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Memaparkan Rencana Strategis dan Rencana Kinerja secara singkat diantaranya visi, misi dan cara-cara pencapaian tujuan dan sasaran serta indikator keberhasilan pencapaiannya.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Merupakan inti dari LKIP yang menguraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang telah diambil. Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan selama tahun 2020.

BAB IV : PENUTUP

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/252/KUM/2018, tentang Penetapan Rencana Strategis 2017 - 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala, maka tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala adalah :

2.1.1 Tujuan.

Untuk merealisasikan pelaksanaan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala perlu diterapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Tujuan ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program kegiatan yang akan dilaksanakan disamping untuk memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan peran misi serta program yang diterapkan, adapun tujuan atau hasil akhir yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatkan Kuantitas Layanan Perpustakaan, dengan indikator Prosentase Peningkatan Pemustaka
2. Meningkatkan Kuantitas Layanan Kearsipan, dengan indikator Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik.

2.1.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam merumuskan yang lebih spesifik,

terukur dan berorientasi pada hasil (outcome) dalam waktu lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran. Indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran diupayakan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan dalam rencana strategis. Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala adalah :

1. Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan, dengan indikator Prosentase Peningkatan Pemustaka.
2. Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan, dengan indikator Prosentase SKPD yang arsipnya tertata dengan baik

Tabel 2.1.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

| No | Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Kinerja Utama |
|----|---------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1. | Meningkatkan Kuantitas Layanan Perpustakaan | Prosentase Peningkatan Pemustaka | Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | Prosentase Peningkatan Pemustaka |
| 2. | Meningkatkan Kuantitas Layanan Kearsipan | Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik | Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | Prosentase SKPD yang Arsipnya Tertata Dengan Baik |

2.2. Perjanjian Kinerja 2020.

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.2
Perjanjian Kinerja (PK)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET | PROGRAM | ANGGARAN (Rupiah) |
|----|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------|--------|-------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | Prosentase Peningkatan Pemustaka | Orang | 3000 | Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | 34.746.725,00 |
| 2 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | Prosentase SKPD/Kec. yang arsipnya tertata dengan baik | SKPD/ Kecamatan | 5 | Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan prasarana kearsipan | 21.596.600,00 |

Pada Tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito memiliki dua sasaran dengan 2 indikator kinerja yaitu Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan dan Jumlah SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik.

Kedua Indikator Kinerja Utama tersebut dalam upaya pencapaian targetnya didukung dengan 2 (dua) Program dan anggaran yang tersedia yaitu Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan sebesar Rp. 34.746.752,00 dan Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan Rp. 10.798.300,00.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 mengacu pada dokumen

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 yang telah direviu, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2020, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

| Prosentase | Predikat |
|------------|------------------------|
| <100 | Tidak tercapai |
| = 100 | Tercapai/Sesuai target |
| >100 | Melebihi target |

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja dengan pendekatan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja

| No | Kategori | Capaian |
|----|---------------|------------|
| 1 | Sangat baik | >90 |
| 2 | Baik | 75 – 89,99 |
| 3 | Cukup | 65 – 74,99 |
| 4 | Kurang | 50 – 64,99 |
| 5 | Sangat kurang | 0 – 49,99 |

3.1 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor 040/029/Disperpusip/2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017-2022. Kemudian dilakukan revisi dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan Nomor 040/021/Disperpusip/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Nomor 040/028/Disperpusip/2018 tentang Penetapan Pohon Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala, dimana

terjadi perubahan indikator kinerja utama eselon II dari sebelumnya “Prosentasi Kunjungan ke Perpustakaan” menjadi “Prosentasi Kunjungan Pemustaka. Perubahan IKU Eselon II ini adalah sebagai tindak lanjut Surat dari Rekomendasi Inspektur Kabupaten Barito Kuala Nomor 700/800.a/LHP-Kinerja/IRBAN I/INSPT tanggal 7 Nopember 2020 tentang Laporan Hasil Audit Kinerja Tahun 2019.

Sebagaimana telah diuraikan diatas, dampak dari penyebaran COVID-19 menyebabkan beberapa target indikator kinerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengalami perubahan/penyesuaian yaitu:

1. Jumlah pengunjung Perpustakaan yang tadinya ditargetkan sebanyak 6000 orang menjadi 3.000 orang
2. Jumlah pembinaan/penataan arsip di SKPD/Kecamatan yang tadinya ditargetkan sebanyak 10 kali menjadi 5 kali.

. Dengan demikian maka capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Tahun 2020

| No | Sasaran Strategis | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | % Capaian |
|----|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|-----------|
| 1 | Meningkatnya kuantitas Layanan perpustakaan | Porsentase Peningkatan Pemustaka | orang | 3.000 | 3.270 | 109% |
| 2 | Meningkatnya kuantitas Layanan kearsipan | Porsentase SKPD/Kecamatan yang arsipnya tertata dengan baik | SKPD | 5 | 5 | 100% |

Sumber data : Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Sesuai ketentuan tersebut, Pelaporan Kinerja ini dibuat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020 dengan mengacu kepada :

- a) Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor 040/029/Disperpusip/2019 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- b) Rencana Sasaran Strategis (Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/252//KUM/2018 Tanggal 04 Juni 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala
- c) Surat Inspektur Kabupaten Barito Kuala Nomor 700/080.a/LHP-Kinerja/IRBAN I/INSPT tanggal 7 Nopember 2019 tentang Laporan Hasil Audit Kinerja Tahun 2019

telah ditetapkan 2 (dua) Sasaran Strategis dan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan rincian sebagai berikut :

| No | Sasaran Strategis | Indikator |
|----|---------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | Prosentase Peningkatan Pemustaka |
| 2 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik |

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan

Sasaran “Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian **Misi 3 RPJMD** yaitu “***Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia***”, pada Sasaran “***Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat.***”, dengan sasaran “***Meningkatnya IPM dengan Indikator Indeks Harapan Lama Sekolah***”.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan indikator “Prosentase Peningkatan Pemustaka”

Berkaitan dengan pengunjung perpustakaan, pengunjung dalam artian yang lain adalah pemustaka yang menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah perorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan baik bentuk perorangan, kelompok atau masyarakat secara intensif mengunjungi dan memakai layanan fasilitas perpustakaan.

Jumlah Kunjungan Perpustakaan dapat dihitung dari 3 jenis layanan yaitu

1. Kunjungan ke Perpustakaan Umum

Yang dimaksud dengan kunjungan disini adalah pengunjung yang datang langsung ke Perpustakaan Umum Daerah, yang berasal dari PNS, TNI/POLRI, Pelajar/ Mahasiswa dan Masyarakat umum untuk membaca dan meminjam buku koleksi Perpustakaan. Dari kunjungan bulan Januari s.d Desember tercatat berjumlah 3.270 pengunjung.

2. Sirkulasi

Sirkulasi adalah peminjaman buku kepada perorangan/ lembaga yang merupakan salah satu kegiatan menyediakan fasilitas layanan perpustakaan untuk lebih memperluas jangkauan area perpustakaan

sehingga tidak terbatas pada pengunjung/ pustaka yang datang ke perpustakaan umum saja. Dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala mengadakan kerjasama sirkulasi dengan Rutan Marabahan yang setiap bulannya buku yang di sirkulasikan sebanyak 100 Judul perbulan selama 12 bulan sehingga tercapai 1.200 buku/pengunjung.

Selain melakukan kerjasama dengan Rutan Marabahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah juga melakukan kerjasama dengan beberapa SKPD antara lain : Bapelitbang, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil **membuat Reading Corner/ Sudut Baca.**

3. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan Keliling adalah kunjungan perpustakaan umum dengan menggunakan Mobil Unit Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ke SDN, SLTP dan SLTA dengan system dropping buku di Kecamatan Alalak, Anjir Pasar, Anjir Muara, Jejangkit, Barambai, Wanaraya, Bakumpai, Mandastana, Tabukan dan Cerbon dalam rangka meningkatkan dan menambah budaya literasi di perpustakaan sekolah untuk di pinjamkan kepada siswa/siswi.

FOTO KEGIATAN PERPUSTAKAAN KELILING





Untuk meningkatkan kunjungan ke Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada Tahun 2020 selain kegiatan penunjang juga melakukan kegiatan diantaranya adalah :

1. Melalui E-Book

Untuk mengimbangi Pesatnya teknologi dan dengan adanya covid 19 tentunya pelajar maupun masyarakat dibatasi ruang dan geraknya dengan adanya pelayan melalui E-book memudahkan mereka dalam mengakses informasi khususnya buku digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meluncurkan Aplikasi iPusdabatola menyediakan 5.000 Judul Buku Digital yang bisa diakses melalui smatphone Laptop/Komputer, Sosialisasi E-book dilakukan dengan membagikan leaflet disetiap pengantar buku kesekolah sekolah.

Capaian Kinerja pengunjung perpustakaan 2020 dapat dijabarkan dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Pemustaka 2020}}{\text{Jumlah Target}} \times 100$$

$$\frac{3.270}{3000} \times 100$$

Target yang tercapai = 109 %

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan” berdasarkan Renstra 2017-2022, Tahun 2020 ditargetkan

3000 pengunjung ke perpustakaan dan terealisasi sebanyak 3.270 pengunjung, sehingga bisa melebihi target yaitu sebesar 109 % dan semua itu bisa dilihat Berdasarkan Jumlah Data Kunjungan yang dilaksanakan dalam Tahun 2020.

Tabel 3.2.1
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---------------------------------------------|----------------------------------|--------|-----------|------|
| Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | Prosentase Peningkatan Pemustaka | 3000 | 3.270 | 109% |

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Prosentase Peningkatan Kunjungan ke Perpustakaan Tahun 2020 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.2
Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2019 Dengan Tahun 2020
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

| No | Indikator Sasaran | Satuan | Realisasi Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2020 | Selisih Capaian | Ket |
|----|----------------------------------------------|--------|----------------------|----------------------|-----------------|-----|
| 1. | Jumlah Peningkatan Kunjungan Ke Perpustakaan | Orang | 117 | 109 | 8 | |

Realisasi Kinerja Tahun Lalu adalah sebesar 117 % dimana tahun 2019 kunjungan ke perpustakaan berjumlah 6,457 orang dengan target 5.500 sedangkan realisasi Kinerja Tahun 2020 dgn kunjungan berjumlah 3.270 orang dengan target 3.000 tercapai target sebesar 109% terjadi penurunan

sekitar 8% . Penurunan Prosentase capaian kinerja dari Tahun 2020 disebabkan perbedaan jumlah target, dimana untuk tahun 2019 target di Renstra sebanyak 5.500 pengunjung sedangkan di tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3.000 pengunjung Namun demikian secara keseluruhan target di Renstra tahun 2020 bisa melebihi target lebih dari 100%.

3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2017-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2020 dan Sasaran Strategis Disperpusip Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.3
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018-2022

| Indikator Kinerja Utama | Awal Renstra | 2020 | | | Target Akhir Renstra (2022) | Capaian s/d 2020 terhadap (2022) |
|---------------------------------------------|--------------|--------|-----------|---------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | Target | Realisasi | Realisasi (%) | | |
| Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | 4.136 | 3.000 | 3.270 | 109% | 27.000 | 59,90 % |

Perbandingan realisasi kinerja dari tahun 2018 sampai 2022 bisa dicapai 16.174 sehingga capai target 2020 terhadap 2022 sudah tercapai 59,90 %

4. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Untuk keberhasilan capaian Indikator 1 “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan” dalam rangka meningkatkan minat baca dan budaya baca dilakukan melalui upaya Peningkatan Kunjungan Ke Perpustakaan, Perpustakaan Keliling dengan system dropping buku kesekolah sekolah, dan Layanan Sirkulasi kerutan Marabahan.

5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yakni “Meningkatnya Kuantitas Kunjungan ke Perpustakaan” dialokasikan dana dalam DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2020 sebesar Rp 34.746.752,00 telah terealisasi Rp 34.624.825,00 (99,65%), sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,35% (100%-99,65%) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2.4
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020

| Sasaran | Indikator Kinerja | %Capaian Kinerja (≥100%) | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|----------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan | Prosentase Peningkatan Pemustaka | 109 % | 34.624.825,00 | 99,65 |

6. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja

Sasaran

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis 1 “**Meningkatnya Kuantitas Kunjuangan Ke Perpustakaan**” dengan indikator “**Jumlah Kunjungan Ke Perpustakaan**” didukung oleh beberapa Program-Program Kegiatan pendukung yaitu :

Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Pemasarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca untuk Mendorong Terwujudnya Masyarakat Pembelajar yang dilaksanakan dalam bentuk Lomba Bercerita.

Kegiatan Lomba Bercerita diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kebiasaan dan kegemaran membaca dikalangan anak didik melalui cerita-cerita daerah yang kemudian dinilai oleh juri dengan 4 (empat) komponen penilaian yaitu penampilan, cara bercerita, teknik membaca,

penguasaan materi kemampuan/skill untuk kegiatan lomba bercerita untuk tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak menyelenggarakan tapi mengikuti lomba bercerita yang diadakan diprovinsi

FOTO KEGIATAN LOMBA BERCEKITA,



Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat melalui Perpustakaan Keliling

Kegiatan Pelayanan Perpustakaan Keliling bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dengan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah dan memberikan layanan perpustakaan baik pinjaman koleksi perpustakaan keliling maupun layanan baca ditempat

Dengan sisten dropping buku

3. Sirkulasi

Sirkulasi adalah peminjaman buku kepada perorangan/ lembaga yang merupakan salah satu kegiatan menyediakan fasilitas layanan perpustakaan untuk lebih memperluas jangkauan area perpustakaan sehingga tidak terbatas pada pengunjung/ pustaka yang datang ke perpustakaan umum saja. Dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Barito Kuala mengadakan kerjasama sirkulasi dengan Rutan Marabahan yang setiap bulannya buku yang di sirkulasikan sebanyak 100 Judul perbulan selama 12 bulan sehingga tercapai 1.200 buku/pengunjung.

Selain melakukan kerjasama dengan Rutan Marabahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah juga melakukan kerjasama dengan beberapa SKPD antara lain : Bapelitbang, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil **membuat Reading Corner/ Sudut Baca.**

SASARAN STRATEGIS 2

“Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan”

Sasaran “Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian **Misi 4 RPJMD** yaitu **Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Terbuka dan Melayani** ” pada Sasaran **“Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia yang Menjujung Tinggi Nilai-Nilai Budaya ”**, dengan sasaran **“Meningkatnya IPM dengan Indikator Indeks Reformasi Birokrasi”**. Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan indikator **“Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik”**

Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik adalah Prosentase SKPD yang telah melaksanakan sistem kearsipan dengan baik, dengan formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik}}{\text{Jumlah Target}} \times 100$$

$$\frac{5}{5} \times 100$$

Sehingga Target yang tercapai = 100%

Berikut ini disampaikan capaian kinerja Bidang Kearsipan dengan Indikator Kinerja Utama “Jumlah SKPD yang Arsipnya Tertata Dengan Baik, yang dapat kami jabarkan sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik” berdasarkan Renstra 2017-2022, Tahun 2019 ditargetkan 10 SKPD dari 47 SKPD. Untuk tahun 2020 mengingat pandemi COVID 19 penataan arsip yang tadinya di targetkan dilaksanakan di 10 SKPD/Kecamatan diturunkan targetnya menjadi 5 SKPD/Kecamatan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi bidang Kearsipan terhadap 47 SKPD diketahui bahwa terdapat 5 SKPD/Kecamatan (100 %) telah melaksanakan penataan arsipnya.

Untuk mencapai target Dinas Perpustakaan dan Kearsipan langsung melakukan penataan dan monitoring ke SKPD/Kecamatan dan dilaksanakan kegiatan mulai dengan melakukan penyotiran arsip, pendiskripsian arsip, penyampulan dan pengikatan berkas, penyimpanan arsip ke dalam box arsip serta memberikan pelayanan dan bahan yang diperlukan untuk mendokumentasikan arsip seperti kertas kasing (kertas sampul untuk penyimpanan berkas arsip), kartu diskripsi dan box arsip.

Data berikut ini adalah hasil kegiatan penataan dan monitoring arsip yang dilaksanakan di SKPD/Kecamatan selama tahun anggaran 2020 sebagai berikut :

| No | Kecamatan/Desa | Jumlah Berkas yang ditata | Jumlah Box |
|----|---------------------------------------------|---------------------------|------------|
| 1. | Kecamatan Kuripan Desa Rimbun Tulang | 50 Berkas | 6 Box |
| 2. | Kecamatan Tamban Desa Jelapat Baru | 40 Berkas | 5 Box |
| 3. | Kecamatan Alalak Kelurahan Handil Bakti | 52 Bekas | 6 Box |
| 4. | Kecamatan Anjir Muara Desa Anjir Muara Kota | 50 Bekas | 6 Box |
| 5. | Kecamatan Tabunganen Desa Tabunganen Kecil | 54 Bekas | 6 Box |

Dengan demikian capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah sebesar 100 % ($5 / 5 \times 100$) yang dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini

Tabel 3.2.6
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------|-----------|-------|
| Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | Prosentase SKPD yang Arsipnya Tertata Dengan Baik | 5 | 5 | 100 % |

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu/Kondisi Awal Renstra.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Prosentase SKPD yang arsipnya tertata dengan baik tahun 2020 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.7
Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tahun 2020 Dengan Kondisi Awal Renstra
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi tahun 2020 | Kondisi Awal Renstra | % |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------|
| Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | Jumlah SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik | 5 | 8 | 62,5% |

3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2020 dan Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.8
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2017-2022

| Indikator Kinerja Utama | Awal Renstra | 2020 | | | Target Akhir Renstra (2022) | Capaian s/d 2020 terhadap (2022) |
|------------------------------------------|--------------|--------|-----------|-------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | Target | Realisasi | % Realisasi | | |
| Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | 8 | 5 | 5 | 100 % | 32 | 118 % |

4. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Tercapainya target indikator prosentase SKPD yang arsipnya tertata dengan baik dari 5 SKPD/Kecamatan yang ditargetkan dan terealisasi sebanyak 5 SKPD atau sebesar 100 %, karena adanya komitmen dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan beserta jajaran dan komitmen Kepala dari SKPD yang dibina.

Upaya – upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator tersebut antara lain melakukan pembinaan, penataan dan monitoring evaluasi arsip langsung ke SKPD/Kecamatan dengan memberi fasilitas Box Arsip dan Kertas Kasing, serta Monitoring dan Evaluasi dengan memberikan rekomendasi kepada SKPD yang ditata apa yang harus dilakukan dan diperbaiki agar arsip dapat tertata dengan baik.

5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target “Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik” dialokasikan dana dalam DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 10.798.300,00 dan telah terealisasi sebesar Rp.10.723.300,00 (99,31.%), dengan demikian terdapat efisiensi sebesar 0,69% (100% - 0,69%) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2.9
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020

| Sasaran | Indikator Kinerja | % Capaian Kinerja (≥100%) | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|-------------------|
| Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik | 100 % | 99,31% | 0,69% |

6. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja Sasaran

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan” dengan indikator kinerja Utama Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik“ dituangkan kedalam Program :

A. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah dengan Kegiatan Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi prosedur penataan arsip sebagai berikut:

- 1) Melakukan Penyortiran arsip untuk mengelompokkan arsip dinamis dan statis



- 2) Pendiskripsian Arsip



3) Penyampulan dan pengikatan berkas



4) Penyimpanan arsip ke dalam box arsip



5) Dan penyimpanan Box Arsip pada Rak Arsip



6) Memberikan Rekomendasi kepada SKPD/Kecamatan yang bersangkutan apa yg diperlukan untuk penataan arsipnya.

B. Program Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana kearsipan, dengan kegiatan :

1) Pemeliharaan rutin berkala arsip daerah, Penataan arsip di SKPD Kab/Kecamatan

- Melakukan penataan arsip di SKPD / Kecamatan (Desa dan Kelurahan)
- Menyortir arsip
- Menyimpan berkas pada kertas kasing
- Menyimpan berkas pada box arsip dan
- Menyimpan arsip pada rak arsip

2) Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan situasi data

- Melakukan pengisian kuisisioner
- Memeriksa tahun arsipnya
- Melakukan pemeriksaan arsip, mulai dengan penyortiran, pendiskripsian, penyampulan / pengikatan berkas, memasukan berkas kedalam box arsip dan penyimpanan.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 2.579.494.595,00 sedangkan realisasi anggaran

mencapai Rp. 2.509.827.602,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 97,30%.

Komposisi belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 3.3.1
Komposisi Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2020

| No | Uraian | Anggaran Belanja (Rp) | Realisasi Belanja (Rp) | % |
|---------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| 1 | Belanja Langsung | 460.4094.595,00 | 455.275.799,00 | 98,87 |
| 2 | Belanja Tidak Langsung | 2.118.999.415,00 | 2.054.551.803,00 | 96,96 |
| Jumlah | | 2.579.494.010,00 | 2.509.827.602,00 | 97,30 |

Sumber: : RFK dan DPA Perbahan Tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 1,13 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2020, dan sisanya sebesar 3,04 % disumbangkan belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.579.494.010,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.509.827.602,00 atau 97,30%, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3.2
Pagu dan Realisasi Anggaran
Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Tahun 2020

| No | Sasaran Strategis | Pagu Anggaran | Realisasi Anggaran | % |
|---------------|---------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 1 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | 34.746.752,00 | 34.624.825,00 | 99,50 |
| 2 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | 10.798.300,00 | 10,723.300,00 | 99,31 |
| Jumlah | | 45.545.052,00 | 45.348.125,00 | 99,41 |

Sumber: RFK dan DPA Perbahan Tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun pada Tahun 2020.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3.3
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

| No | Sasaran | Jumlah Indikator | % Capaian Kinerja Sasaran | Anggaran | |
|---------------|---------------------------------------------|------------------|---------------------------|----------------------|--------------|
| | | | | Realisasi | % |
| 1 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | 1 | 109% | 34.624.825,00 | 99,50 |
| 2 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | 1 | 100% | 10,723.300,00 | 99,31 |
| Jumlah | | 2 | 104,5% | 45.348.125,00 | 99,41 |

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Pada tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki 2 Sasaran Strategis dengan 2 Indikator Sasaran. Dari tabel terlihat prosentase capaian sasaran menunjukkan pencapaian sebesar **104,5%**. Dengan prosentase realisasi anggaran sebesar 99,41% sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada efisiensi anggaran dalam proses pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

Tabel 3.3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun
Tahun 2020

| No | Sasaran | Jumlah Indikator | % Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran | % Realisasi Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|----|---------------------------------------------|------------------|-------------------------------------|----------------------|-------------------|
| 1 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan | 1 | 109 | 99,50 | 9,5 |
| 2 | Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan | 1 | 100 | 99,31 | 0,69 |
| | Jumlah | 2 | 104,5% | 99,41 | 5,09 |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi yang berhasil dicapai Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam proses pencapaian sasaran strategis ditahun 2020 adalah sebesar 5,09 %.

Dari total pagu anggaran yang diterima sebesar RP. 2.579.494.010,00 terealisasi sebesar Rp. 2.509.827.602,00 sehingga terdapat SILPA anggaran sebesar Rp. 69.666.408,00

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini merupakan tanggung jawab tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance). Pembuatan LKIP ini merupakan langkah dalam memenuhi kewajiban Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel sebagaimana diharapkan oleh semua pihak, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berupaya untuk menggambarkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan ditahun 2020 dalam rangka mencapai target dengan indikator-indikator yang telah diterapkan pada awal tahun anggaran.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka bisa terlihat bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan mampu menghantarkan pada realisasi sasaran dan seluruh Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala.

Pada tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan sebanyak 2 (dua) Sasaran dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja 2020.- **Target Pertama** tersebut *“Meningkatkan Kuantitas Pelayanan Perpustakaan dengan Indikator yaitu Prosentase Peningkatan Pemustaka” dan Target Kedua “Meningkatkan Kuantitas Layanan Kearsipan” dengan Indikator yaitu “Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik”*

Dari evaluasi dan analisa atas pencapaian Indikator Kinerja yang mendukung Indikator Kinerja Utama yang sudah diuraikan dalam BAB III, terlihat bahwa rata-rata capaian dan dua Indikator Kinerja Utama adalah **104,5%** artinya melebihi target capaian ini masuk kategori sangat baik.

Tercapainya sasaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020 tidak terlepas dari upaya-upaya semua kegiatan yang dilaksanakan oleh jajaran

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala antara lain adalah menetapkan seluruh indikator kinerja ini merupakan kontrak kerja antara pejabat pemegang program/kegiatan dengan pejabat di atas. Disamping itu juga melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan. Koordinator antar seksi dan bidang terus dilakukan, agar antara program dan kegiatan dapat terintegrasi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan proses yang telah ditetapkan.

Secara rinci pencapaian target Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan sebesar 109% tahun 2020 terjadi penurunan prosentase sebesar 8 % dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh bilangan pembagi berupa target yang lebih besar ditahun 2019. Target tahun 2019 sebesar 5.500 orang dengan realisasi sebanyak 6.457 orang, sedangkan untuk tahun 2020 target 3.000 orang dan realisasi sebanyak 3.270 orang. Namun secara target, capaian telah melebihi 100%.
2. Realisasi Kinerja Jumlah SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik mengalami peningkatan dari dari 16 SKPD/Kecamatan yang arsipnya ditata dengan baik tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 5 SKPD/Kecamatan yg tertata dengan baik. Penurunan tersebut karena adanya perubahan anggaran dan perubahan target kinerja yang disebabkan oleh merebaknya pandemic COVID-19. Namun demikian secara target untuk tahun 2020 ini telah tercapai 100%
3. Rata-rata capaian 2 (dua) indikator Kinerja Utama, rata-rata prosentase capaian sasaran menunjukkan pencapaian **104,5%** dengan prosentase realisasi anggaran sebesar 99,41 %

Penyerapan Anggaran Belanja langsung dan Tidak Langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020 adalah dari total pagu anggaran yang diterima sebesar Rp. 2.579.494.010,00 terealisasi sebesar Rp. 2.509.827.602,00 sehingga terdapat SILPA anggaran sebesar Rp. 69.666.408,00

Hambatan dan Saran :

Adapun beberapa hambatan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Kurangnya peran orang tua dan keluarga dalam mengajarkan kebiasaan anak membaca usia dini.
2. Kemajuan Ilmu Teknologi di era digitalisasi sangat berpengaruh pada minat baca masyarakat
3. Terbatasnya tempat sarana dan prasarana gedung perpustakaan umum yang sudah tidak sesuai standar.
4. Kurangnya perhatian dari SKPD/Kecamatan terhadap pentingnya pengelolaan arsip.
5. Sarana gedung untuk penyimpanan berkas arsip tidak sesuai dengan standart kearsipan pada Depo Arsip
6. Kurangnya SDM pengelola arsip.

Agar permasalahan yang dihadapi tidak menjadi kendala yang berkelanjutan maka diberikan saran yaitu:

1. Panutan anak adalah orang tua, dan anak-anak biasanya mengikuti kebiasaan orang tuanya, maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam mengajarkan kebiasaan membaca mulai dari usia dini.-
2. Perlunya Perpustakaan Daerah untuk lebih mengembangkan lagi sarana perpustakaan berbasis IT sehingga akses pemanfaatan perpustakaan tidak hanya dengan buku berbentuk fisik saja seperti yang ada selama ini, tetapi berupa format digital sehingga bisa diakses dimana saja melalui jaringan internet.
3. Untuk kedepannya dapat dibangun gedung perpustakaan dan depo arsip yang lebih refresentatif sehingga bisa memenuhi standar gedung perpustakaan dan kearsipan, mengingat pada saat ini untuk perpustakaan umum gedungnya relatif sempit sehingga sehingga tidak bisa menampung koleksi yang adas, begitu juga dengan depo arsip yang ada belum memenuhi standar sesuai

standar Arsip Nasional. Salah satu standar depo arsip tersebut adalah depo arsip tidak boleh berada pada bangunan yang dibawahnya ada genangan air.

4. Melakukan Koordinasi dan pembinaan yang lebih intensif ke SKPD Kabupaten maupun Kecamatan agar setiap SKPD agar mempunyai Sarana dan Prasarana arsip seperti box arsip, folder, rak arsip dan Depo Arsip.
5. Melakukan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis terhadap pengelola arsip. agar pengelola arsip memiliki peningkatan wawasan dan pengetahuan dalam mengelola arsip di lingkungan kerjanya.